

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mencakup data berupa angka sebagai alat untuk menemukan pengetahuan dan menemukan keterangan mengenai apa yang kita ingin ketahui. Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diteliti. Dalam melaksanakan penelitian hendaklah menggunakan alat bantu karena untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif jenis Deskriptif Kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif jenis deskriptif kuantitatif menurut (Hamzah, 2020) adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melakukan deskripsi terhadap angka – angka yang telah diolah sesuai standar yang telah ditetapkan. Metode deskripsi ini adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah masyarakat termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena .<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Dr Amir Hamzah dan Dr Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teori & Praktik, Cv Literasi Nusantara Abadi*, 2020.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>44</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMAN 1 Plemahan Kabupaten Kediri Tahun 2022/2023.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Populasi Penelitian adalah seluruh kelas X di SMAN 1 Plemahan. Berdasarkan data yang diperoleh dari SMAN 1 Plemahan, penelitian ini memiliki populasi sebanyak 418 siswa. Didapatkan pada saat penelitian SMAN 1 Plemahan memiliki 12 kelas. Dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3. 1** Data Kelas X

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X – 1	32 Siswa
2.	X – 2	36 Siswa
3.	X – 3	36 Siswa
4.	X – 4	35 Siswa
5.	X – 5	35 Siswa

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012.

6.	X – 6	35 Siswa
7.	X – 7	34 Siswa
8.	X – 8	36 Siswa
9.	X – 9	35 Siswa
10.	X – 10	34 Siswa
11.	X – 11	35 Siswa
12.	X – 12	35 Siswa
Total		418 Siswa

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut<sup>45</sup> :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran Populasi

E = Kelonggaran yang dapat dilolerin, dalam penelitian ini digunakan adalah 10%.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

---

<sup>45</sup> Sugiyono.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10 – 20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 418 siswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{418}{1 + 418(0,1)^2}$$

$$n = \frac{418}{1 + 418(0,01)}$$

$$n = \frac{418}{1 + 4,18}$$

$$80,6 = \frac{418}{5,18}$$

80,6 ; disesuaikan oleh peneliti menjadi 81 responden. Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 81 orang dari seluruh total siswa kelas X di SMAN 1 Plemahan. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari rumus Solvin didapatkan dengan jumlah siswa sebagai sampel. Dari 12 kelas di ambil sampel pada masing-masing kelas sebanyak 6 sampai 7 siswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik penarikan sampel yang berdasar pada setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama

untuk menjadi sampel penelitian.<sup>46</sup> Dalam hal ini, sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata acak yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan teknik secara *simple random sampling* per setiap kelas agar hasilnya lebih akurat. Oleh karena itu, peneliti menggunakan faster setiap kelas pada penelitian ini.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknik pengumpulan data ialah suatu proses, cara, perbuatan mengumpulkan data atau menghimpun data dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting karena ketika mengumpulkan sebuah data tujuannya untuk pemecahan masalah yang diteliti atau untuk mengkaji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan angket (kuesioner).

#### Angket (Kuesioner)

Menurut Suharsimi, angket (kuesioner) merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian terkait dengan topik yang diteliti.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Bambang Prasetyo, "Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi," in *Jakarta :Rajawali Pers*, 2012, 125.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013.

Angket (kuesioner) dalam penelitian ini menggunakan bentuk angket (kuesioner) check list yaitu daftar isian yang bersifat tertutup, responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom jawaban yang tersedia.

Skala pengukuran merupakan seperangkat aturan yang digunakan untuk menguantifikasi atau pemberian skor angka pada variabel tertentu dan dapat mengantitaskan data secara nominal, ordinal, interval maupun rasio. Dalam penelitian ini untuk mengukur skala pengukuran berkaitan dengan instrument penelitian menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sifat, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.<sup>48</sup>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument angket (kuesioner). Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Dalam penyusunan kuisisioner peneliti menggunakan skala likert. Dari beberapa pernyataan dalam kuisisioner, peneliti menggunakan pernyataan

---

<sup>48</sup> Dr Amir Hamzah dan Dr Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teori & Praktik*.

*favourable* dan *unfavourable* untuk mengkondisikan responden agar membaca lebih seksama setiap butir pernyataan dan tidak asal memberi tanggapan. Berikut ini adalah tabel instrumen penelitian ini.

Adapun kisi – kisi angket perilaku sopan santun dan keteladanan guru sebagai berikut:

1. Perilaku Sopan Santun

Indikator sopan santun dalam penelitian ini mengacu pada Kurniasih dan Sani,

**Tabel 3. 2** Kisi-Kisi Angket (Kuesioner) Perilaku Sopan Santun

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Perilaku Sopan Santun	Tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur
	Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tepat
	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
	meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang orang lain
	Menghormati orang yang lebih tua
	Tidak meludah di sembarang tempat
	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa),
	memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan

Sumber: (Kurniawan et al, 2019)<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Kurniawan, “Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa Di Sekolah Dasar.”

## 2. Keteladanan Guru PAI

Indikator Keteladanan Guru PAI ini mengacu pada P. Purwata sebagai berikut:

**Tabel 3. 3** Kisi-Kisi Angket (Kuesioner) Keteladanan Guru PAI

<b>Vabiabel</b>	<b>Macam-macam keteladanan</b>	<b>Indikator</b>
Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam (X)	Keteladanan di sengaja	Keteladanan dalam berperilaku jujur, tegas dan manusiawi.
		Keteladanan dalam menampilkan diri menjadi seorang yang dewasa, arif dan berwibawa
		Keteladanan dalam menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi
		Keteladanan bangga menjadi guru dan mempunyai percaya diri yang tinggi
		Keteladanan dalam bekerja mandiri secara professional
		Keteladanan dalam menaati dan berperilaku sesuai kode etik guru



	Keteladanan tidak disengaja	Keteladanan dalam bersikap berdasarkan norma agama, hukum maupun norma sosial
		Keteladanan dalam menampilkan diri menjadi pribadi yang mantap dan stabil

Sumber : <sup>50</sup>

## Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

#### a. Uji Validitas *Expert Judgement*

Validitas menunjukkan hasil pengukuran dari tingkat kevalidan suatu instrument penelitian. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement*. Pertanyaan yang dicari jawabannya adalah sejauh mana item-item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan (dengan catatan tidak keluar dari batasan tujuan ukur). Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya apabila tingkat validitasnya rendah maka instrument dikatakan kurang valid.<sup>51</sup> Dimana Tabulasi datanya ada pada **lampiran 1**. Uji validitas menggunakan rumus koefisien Indeks Aiken's V dengan rumus :

<sup>50</sup> P Purwata, "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Keteladanan Guru Sekolah Dasar," Prosiding Seminar Nasional PEP 2019.

<sup>51</sup> Ridwan, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2019).

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan :

- $s$  :  $r - l_o$   
 $r$  : Angka yang diberikan nilai  
 $l_o$  : Angka penilaian validitas terendah  
 $n$  : Jumlah nilai  
 $c$  : Angka penilaian validitas tinggi

b. Uji Validitas Uji Responden

Untuk memperkuat Uji validitas menggunakan *Expert Judgement* peneliti dalam mengukur validitas dan keabsahan angket atau kuisisioner juga menggunakan rumus *product moment* yang dilakukan dengan cara menganalisis antara skor setiap item menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 25*. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Yang datanya dipaparkan dalam seminar 2 Pengukuran validitas item dengan rumus, sebagai berikut<sup>52</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara  $X$  dan  $Y$   
 $X$  : Skor rata-rata dari  $X$

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

$Y$  : Skor rata-rata dari  $Y$

$N$  : Jumlah sampel

Kriteria hasil uji validitas yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir item valid dan jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir item tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan pada subyek yang sama dan untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat pada kesejajaran hasil. Menurut Amir Hamzah dan Dr Lidia Susanti Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach<sup>53</sup> dengan rumus, sebagai berikut :

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{sr^2 - \sum si^2}{sx^2} \right)$$

Catatan

$\alpha$  : Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

$K$  : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum si^2$  : Jumlah Varian skor item

$sx^2$  : Varian Skor-skor tes (seluruh item  $K$ )

---

<sup>53</sup> Dr Amir Hamzah dan Dr Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teori & Praktik*.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Menurut Suharsimi, Uji Normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov*. *Kolmogorow-Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi populasi apakah mengikuti distribusi secara teoritis (normal, *poisson*, *uniform* atau *exponential*) tes ini juga untuk menguj data berskala interval dan rasio, Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitas variabel tersebut di atas taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .<sup>54</sup>

### 2. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono, Uji Linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *tes of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikan pada *linearity*  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.<sup>55</sup>

### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji statistik analisis regresi sederhana untuk menganalisis pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Islam sebagai variabel bebas dan perilaku sopan santun sebagai variabel terikat. Syarat uji regresi linear sederhana data haruslah normal dan reliabel. Data juga harus lolos uji asumsi dasar yang mencakup uji

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*.

normalitas dan uji linieritas. Adapun rumusnya menurut Sugiyono sebagai berikut<sup>56</sup>:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

- $Y'$  : Nilai yang diprediksi
- $a$  : Konstanta atau bila harga  $x = 0$
- $b$  : Koefisien regresi
- $X$  : Nilai variabel independen

---

<sup>56</sup> Sugiyono.